



# E-PAPER PERPUSTAKAAN DPR-RI

## <http://epaper.dpr.go.id>

---

**Judul** : Kejagung Sebut Pemalsuan Izin Tambang  
**Tanggal** : Selasa, 15 Agustus 2023  
**Surat Kabar** : Seputar Indonesia  
**Halaman** : 1

Kejagung Sebut Pemalsuan Izin Tambang

Ismail Thomas Terkait Heru Hidayat Asabri Riyan Rizki Roshali Selasa, 15 Agustus 2023 - 21:39 WIB views: 3.226  
Kapuspenkum Kejagung Ketut Sumedana menggelar konferensi pers terkait penetapan Anggota DPR Ismail Thomas sebagai tersangka di Kantor Kejagung RI, Jakarta Selatan, Selasa (15/8/2023). FOTO/MPI/IRFAN MAULANA A A A

JAKARTA - Kejaksaan Agung (Kejagung) menetapkan Anggota Komisi I DPR Ismail Thomas sebagai tersangka kasus dugaan korupsi pemalsuan dokumen terkait pertambangan di Kutai Barat, Kalimantan Timur. Kasus ini berkaitan dengan terpidana Heru Hidayat dalam korupsi pengelolaan dana pensiun PT Asabri. "Iya benar (terkait kasus Asabri Heru Hidayat)," kata Kepala Pusat Penerangan Hukum (Kapuspenkum) Kejagung Ketut Sumedana kepada wartawan di Kantor Kejagung RI, Jakarta Selatan, Selasa (15/8/2023).

Ketut tidak menjelaskan secara rinci keterkaitan ihwal kasus Ismail Thomas dengan perkara Heru Hidayat. Ia hanya menegaskan pemalsuan dokumen itu dilakukan Ismail untuk kepentingan proses persidangan. "Di tahap pertama kita kalah, selanjutnya kita menang dan selanjutnya ini masih dalam suatu proses peradilan dan kita temukan yang bersangkutan salah satu orang yang melakukan dan membuat dokumen palsu untuk memenangkan suatu perkara," katanya.

Peran Ismail Thomas Ketut Sumedana mengungkapkan Ismail Thomas berperan untuk memalsukan dokumen perizinan pertambangan. "Bahwa perkara ini peran yang bersangkutan adalah melakukan memalsukan dokumen-dokumen terkait dengan perizinan pertambangan, yang digunakan untuk kepentingan proses persidangan," katanya.

Kasus dugaan pemalsuan dokumen perusahaan di lahan yang sama ini melibatkan PT Gunung Bara Utama dan PT Sendawar Jaya di Kutai Barat, Kalimantan Timur. Baca Juga Harta Kekayaan Tersangka Kasus Tambang Ismail Thomas Capai Rp9,8 Miliar "Ini terkait dengan perkara PT Sendawar Jaya. Jadi proses beliau adalah dengan orang lain yang belum kita tetapkan sebagai tersangka, maka kita sangkakan Pasal 55, palsukan dokumen untuk tahap persidangan," ucapnya. Lihat Juga: Waspada! Modus Pemalsuan Pengajuan Kredit Bakal Kena Pidana Penjara (abd)

Artikel ini telah diterbitkan di halaman SINDOnews.com pada Selasa, 15 Agustus 2023 - 21:39 WIB oleh Riyan Rizki Roshali dengan judul "Kejagung Sebut Pemalsuan Izin Tambang Ismail Thomas Terkait Heru Hidayat Asabri". Untuk selengkapnya kunjungi:

<https://nasional.sindonews.com/read/1176879/13/kejagung-sebut-pemalsuan-izin-tambang-ismail-thomas-terkait-heru-hidayat-asabri>